

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebuah pembelajaran tidak terlepas dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Namun, hasil belajar yang dicapai oleh siswa tidak selalu baik. Hal ini terlihat dari observasi yang sudah dilakukan pada kelas XI IPA “X”. Hasil belajar siswa berdasarkan nilai materi sistem pernapasan pada siswa tahun ajaran 2009-2010 yaitu 64,17. Data lain yang diperoleh yaitu nilai hasil belajar siswa kelas XI IPA “X” pada semester ganjil tahun ajaran 2010-2011 yaitu 51,67 dan 61,80 sedangkan nilai ulangan pada materi sebelum penelitian yaitu 57,29.

Data yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa SMAN “Y” pada tahun ajaran 2009-2010 pada materi sistem pernapasan dikategorikan kurang karena masih di bawah batas nilai KKM (70). Hasil belajar siswa kelas XI IPA “X” yang akan menjadi subjek penelitian pun dapat dikategorikan masih kurang. Hasil tersebut diperoleh dari nilai ulangan harian pada semester ganjil yaitu 51,67 dan 61,80. Adapun nilai yang diperoleh oleh subjek penelitian pada materi sebelum penelitian yaitu Sistem Pencernaan dengan nilai rata-rata 57,29.

Hasil beberapa penelitian yang sudah dijelaskan di atas diperkuat juga dengan hasil observasi awal berupa angket pada siswa yang akan dijadikan subjek penelitian. Hasil observasi pada **Lampiran A.1** menunjukkan bahwa penggunaan

multimedia untuk mata pelajaran Biologi sudah menggunakan multimedia (76,74%). Namun, media yang lebih banyak digunakan adalah LCD *Projector* (88,37%) dan gambar (46,51%). Respons siswa terhadap dunia komputer dan internet pun sangat baik (95,34%). Hal tersebut didukung dengan kepemilikan *account* di berbagai *social network* seperti *Yahoo Messenger* (97,67%), *Facebook* (100%), *Twitter* (90,69%), dan *Blogger* (32,56%). Sebagian besar siswa (90,69%) mengakses fasilitas internet di rumah. Siswa juga memberikan respons yang sangat baik terhadap media pembelajaran *online* (83,72%). Siswa juga sudah banyak yang mengetahui mengenai *e-learning* (72,09%). Mereka pun sangat menginginkan belajar Biologi menggunakan *e-learning* (83,72%).

Kondisi nyata yang didapatkan berdasarkan observasi di atas didukung oleh beberapa kenyataan yang sudah dibuktikan dalam beberapa penelitian mengenai teknologi. Kemajuan teknologi sudah berkembang luas di semua kalangan masyarakat. Bahkan banyak siswa sudah dapat mengoperasikan alat-alat teknologi canggih seperti komputer, *handphone*, bahkan internet sekalipun. Kenyataan ini didukung oleh hasil survey Kamar Dagang dan Industri Indonesia tentang profil pengguna internet. Survei tersebut membuktikan bahwa sebagian besar pengguna internet di Indonesia adalah orang-orang yang berusia muda khususnya kalangan remaja. Kondisi di lapangan tersebut sebenarnya dapat diarahkan menjadi sesuatu yang bermanfaat dan berfungsi dalam kaitannya dengan dunia pendidikan.

Menurut laporan survey *Pew Internet and American Life Project* yang dipublikasikan Mei 2000 (Harefa, 2000:99) menunjukkan hasil bahwa internet paling banyak digunakan untuk surat menyurat, mendapatkan berita, sekadar

mencari kesenangan, mencari informasi tentang hobi, mengetahui cuaca, dan penelitian sehubungan dengan suatu pekerjaan. Hasil dari survey tersebut membuktikan bahwa penggunaan fasilitas internet banyak memberikan manfaat dan kemudahan bagi siapapun yang membutuhkannya. Dihubungkan dengan masalah pembelajaran, internet mampu dijadikan sebagai media untuk mengakses berbagai materi pembelajaran dengan mudah, kreatif, dan mandiri.

Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan pun diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa. Hal ini didukung oleh hasil penelitian sebuah jurnal yang menjelaskan bahwa pembelajaran menggunakan teknologi sangat efektif untuk meningkatkan motivasi siswa (Gabrielle, 2002). Peningkatan motivasi ini juga diharapkan dapat berdampak baik pada peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memanfaatkan teknologi adalah melalui *e-learning*.

Menurut Hejmadi (2007) dalam Jurnal Internasional menyatakan bahwa keefektifan media pembelajaran online memiliki banyak manfaat, termasuk pembelajaran mandiri, akses ke media tanpa dibatasi waktu atau kendala geografis, dan pengalaman belajar aktif untuk semua siswa. Selain itu dibuktikan bahwa 58% siswa menyukai gabungan antara pembelajaran konvensional dan pembelajaran berbasis web.

Sebuah penelitian yang dilakukan pula oleh Frederick Herzberg menunjukkan bahwa pada umumnya rasa senang ditimbulkan oleh prestasi yang baik (Davies,1991: 216). Hal yang tersirat dari hasil penelitian tersebut adalah rasa senang dan prestasi atau hasil belajar saling berkaitan erat, begitu pula

dengan motivasi yang dapat menimbulkan rasa senang. Didasari oleh hal tersebut, maka diharapkan bahwa rasa senang siswa akan dunia internet mampu menimbulkan motivasi bagi siswa untuk melakukan proses pembelajaran sehingga akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal mengenai hasil belajar siswa dan pemberian angket kepada siswa, didapatkan kesimpulan bahwa hasil belajar siswa masih kurang sedangkan minat dan motivasi siswa tinggi terhadap fasilitas internet dan komputer. Melihat hasil tersebut, siswa diharapkan mampu menciptakan motivasi yang muncul dari dalam dirinya untuk melakukan pembelajaran lebih mendalam dengan memanfaatkan fasilitas teknologi seperti internet dan komputer. Salah satu alternatif yang mendukung kondisi ini adalah melalui pembelajaran *e-learning*.

Nilai hasil belajar yang rendah kemungkinan terjadi karena beberapa faktor diantaranya pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang sesuai dengan kondisi kelas atau pemahaman siswa yang kurang dikarenakan materi pelajaran yang tergolong abstrak. Faktor-faktor ini mampu diatasi salah satunya dengan penggunaan *e-learning* yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Maka dilakukanlah penelitian berdasarkan pada masalah nyata di lapangan yang berjudul “**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Siswa Kelas XI Melalui E-Learning pada Materi Sistem Pernapasan di SMA**” melalui metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini diharapkan kualitas pembelajaran khususnya pada konsep Sistem Pernapasan dapat diperbaiki menuju arah yang lebih baik.

Sehingga, penelitian tindakan kelas ini mampu membantu guru mengatasi masalah di kelas.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah yang telah dipaparkan pada poin latar belakang dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa kelas XI melalui penggunaan *E-learning* pada materi Sistem Pernapasan di SMA (Penelitian Tindakan Kelas)?”

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah, dapat dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana proses tindakan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa melalui *e-learning* pada materi sistem pernapasan?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa melalui *e-learning* pada materi sistem pernapasan?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan melalui *e-learning*?
4. Bagaimana motivasi siswa pada materi sistem pernapasan melalui *e-learning*?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa kelas XI dengan penggunaan *e-learning* pada materi sistem pernapasan di SMA melalui Penelitian Tindakan Kelas.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Bagi siswa
  - a. Mendapatkan pengalaman belajar Biologi dengan menggunakan *e-learning*.
  - b. Mengembangkan potensi dan kreativitas siswa melalui *e-learning*, sehingga siswa mampu bersaing dalam masyarakat global.
  - c. Memperoleh hasil belajar yang lebih baik dengan didasari motivasi yang tinggi.
2. Bagi guru
  - a. Membantu guru mengatasi permasalahan dalam kelas khususnya pada pembelajaran materi sistem pernapasan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa.
  - b. Memotivasi guru untuk lebih menguasai fasilitas teknologi dan menerapkannya dalam pembelajaran di kelas agar suasana pembelajaran di kelas menjadi lebih kondusif, kreatif, dan aktif.
3. Bagi sekolah
  - a. Memotivasi sekolah untuk lebih memanfaatkan sarana teknologi.

b. Memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Biologi, khususnya pada kelas XI IPA “X”.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi yang akan melakukan penelitian yang relevan dengan didasari oleh kekurangan dan kelebihan dari hasil penelitian ini.

**F. Batasan Masalah**

1. Hasil belajar

Hasil belajar yang diukur dan diteliti pada penelitian ini lebih menekankan pada aspek kognitif. Penguasaan konsep yang diukur meliputi aspek mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasi (C3), dan menganalisis (C4). Penguasaan konsep ini didasarkan pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar materi sistem pernapasan kelas XI semester II.

2. Motivasi

Motivasi belajar siswa diukur dengan menggunakan angket motivasi model ARCS. Angket ini mengukur empat aspek motivasi yaitu *attention* (A), *relevance* (R), *confidence* (C), dan *satisfaction* (S).

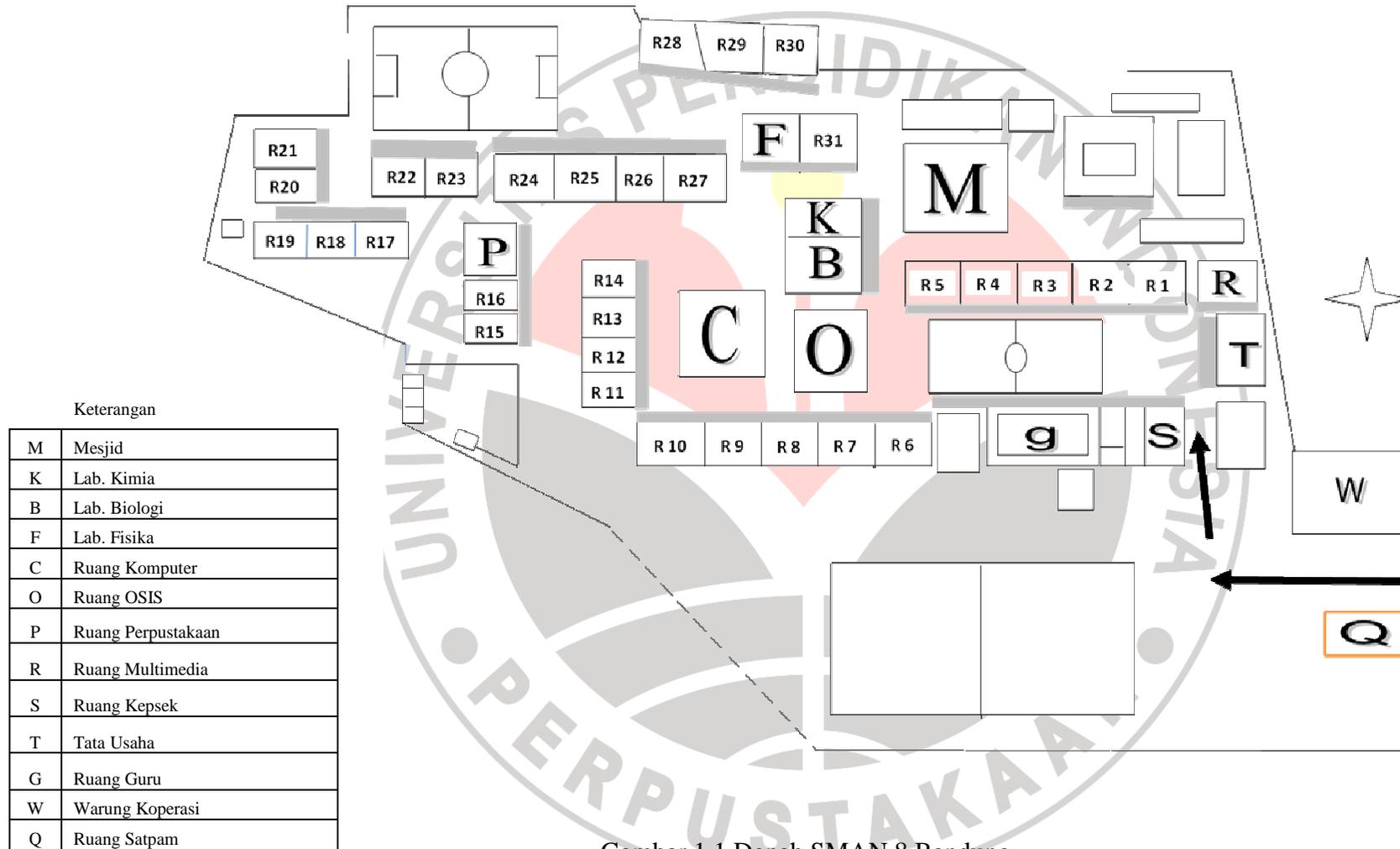
3. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus dan dilaksanakan di SMA “Y” Bandung dengan subjek penelitian adalah sebuah kelas XI IPA “X” tahun ajaran 2010-2011.

4. Media *E-Learning* dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak berupa blogger ([www.blogger.com](http://www.blogger.com)) dengan pokok bahasan sistem pernapasan.

### **G. Profil Sekolah**

SMA Negeri 8 Bandung beralamat di jalan Solontongan nomor 3 Buah Batu Bandung. SMA Negeri 8 Bandung berdiri pada tanggal 1 Januari 1967. SMA Negeri 8 Bandung sudah terjadi beberapa kali proses peralihan jabatan dari kepala sekolah yang satu ke kepala sekolah berikutnya sebanyak 12 kali. Adapun yang menjabat sebagai kepala sekolah SMA Negeri 8 Bandung pada saat ini adalah Drs. H. Dhana Suryana Yasin. Pada masa kepemimpinannya, SMA Negeri 8 mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Salah satunya, sekarang SMA Negeri 8 Bandung merupakan salah satu sekolah unggulan (tepatnya berada di *Cluster 1*) yang ada di wilayah Kota Bandung.

Dari gambar denah sekolah di bawah dapat dilihat bahwa SMA Negeri 8 Bandung memiliki fasilitas yang lengkap seperti: ruang belajar terdiri dari: ruang kelas 31 ruang, ruang Lab. IPA (Fisika, Kimia, Bologi): 3 ruang, ruang komputer, ruang perpustakaan, ruang bimbingan konseling, AULA, lapangan olahraga, OSIS, Masjid dan WC sehingga sangat menunjang untuk kegiatan proses belajar mengajar di SMA Negeri Bandung.



Gambar 1.1 Denah SMAN 8 Bandung

Jumlah Guru di SMA Negeri 8 Bandung pada Tahun Pelajaran 2010/2011 sebanyak 80 orang. Terdiri atas Guru Tetap (GT) dan Guru Tidak Tetap (GTT). Pengangkatan guru tidak tetap dilakukan karena di dalam pelaksanaan proses pembelajaran masih kurang guru mata pelajaran tertentu seperti Pendidikan Agama non Islam (Hindu, Katholik dan Protestan), Teknologi Informasi, dan Bahasa Sunda.

Penyebaran jumlah siswa antar kelas diuraikan pada Tabel 1.1, Tabel 1.2, dan Tabel 1.3 di bawah ini.

Tabel 1.1 Jumlah Siswa Kelas X (Program Umum)

Kelas/ Jenis Kelamin	X-1	X-2	X-3	X-4	X-5	X-6	X-7	X-8	X-9	X-10	X-11	JML
Laki-laki	16	18	19	16	15	20	18	18	16	15	18	189
Perempuan	24	26	23	26	27	23	26	26	28	27	24	280
Jumlah	40	44	42	42	42	43	44	44	44	42	42	469

Tabel 1.2 Jumlah Siswa Kelas XI (Program Umum)

Kelas/ Jenis Kelamin	XI IPA- 1	XI IPA- 2	XI IPA- 3	XI IPA- 4	XI IPA- 5	XI IPA- 6	XI IPA- 7	XI IPA- 8	JUM	XI IPS- 1	XI IPS- 2	JUM
Laki-laki	22	27	24	22	22	20	26	20	165	22	24	46
Perempuan	26	21	24	26	26	28	22	28	219	26	22	48
Jumlah	48	48	48	48	28	48	48	48	384	48	46	94

Tabel 1.3 Jumlah Siswa Kelas XII (Program Khusus)

Kelas/Jenis Kelamin	XII IPA- 1	XII IPA- 2	XII IPA- 3	XII IPA- 4	XII IPA- 5	XII IPA- 6	XII IPA- 7	XII IPA- 8	J M L	XII IPS -1	XII IPS -2	J M L
Laki-laki (L)	22	19	24	24	20	18	19	27	173	21	22	43
Perempuan (P)	26	29	24	24	26	30	28	19	206	28	25	53
Jumlah	48	48	48	48	46	48	47	36	379	49	47	96